

Efektivitas Program Pengembangan Kemitraan Pariwisata Di Kabupaten Cianjur (Studi Pada Kawasan Wisata Situs Gunung Padang)

Salsha Anggia Putri¹; Slamet Usman Ismannto²; Mas Halimah³

Department Of Public Administration, Faculty Of Social And Political Sciences

¹ Salsha.18002@Mail.Unpad.Ac.Id ; ²slamet.Ismanto@Unpad.Ac.Id ; ³mas.Halimah@Unpad.Ac.Id

ABSTRACT

THIS STUDY DESCRIBES THE EFFECTIVENESS OF THE TOURISM DEVELOPMENT PROGRAM IN CIANJUR REGENCY (STUDY ON THE GUNUNG PADANG TOURISM SITE). THE TOURISM PARTNERSHIP DEVELOPMENT PROGRAM IN THE GUNUNG PADANG SITE TOURISM AREA AIMS TO INCREASE KNOWLEDGE RELATED TO THE TOURISM SECTOR AND IMPROVE THE ECONOMY OF THE COMMUNITY AROUND THE TOURIST AREA, BUT IN FACT IN 2020 THE TOURISM PARTNERSHIP DEVELOPMENT PROGRAM IN THE GUNUNG PADANG SITE TOURISM AREA HAS NOT MET THE DESIRED EXPECTATIONS BECAUSE IT IS STILL LACK OF PUBLIC KNOWLEDGE RELATED TO TOURISM AND HAS NOT BEEN ABLE TO IMPROVE THE ECONOMY OF THE SURROUNDING COMMUNITY, SO THIS RESEARCH IS INTERESTING TO STUDY.

THE PURPOSE OF THIS STUDY IS TO DETERMINE THE EFFECTIVENESS OF THE TOURISM PARTNERSHIP DEVELOPMENT PROGRAM IN CIANJUR REGENCY (STUDIES ON THE GUNUNG PADANG SITE TOURISM AREA). THE THEORY THAT IS USED AS A GUIDE IN THIS RESEARCH IS THE THEORY PROPOSED BY KETTNER, MORONEY, AND MARTIN (2007), WHERE TO ASSESS THE EFFECTIVENESS OF A PROGRAM CAN BE SEEN FROM THE FIVE INDICATORS, NAMELY; EFFORT, COST EFFICIENCY, RESULTS, COST EFFECTIVENESS, AND IMPACT. THE RESEARCH METHOD USED IN THIS STUDY USES QUALITATIVE RESEARCH METHODS THAT AIM TO UNDERSTAND, ANALYZE, AND EXPLAIN RELATED TO THE EFFECTIVENESS OF THE TOURISM PARTNERSHIP DEVELOPMENT PROGRAM IN CIANJUR REGENCY (STUDY ON THE GUNUNG PADANG SITE TOURISM AREA).

THE RESULTS OF THE STUDY INDICATE THAT THE TOURISM PARTNERSHIP DEVELOPMENT PROGRAM IN CIANJUR REGENCY (STUDY ON THE GUNUNG PADANG TOURISM SITE AREA) WHEN VIEWED AS A WHOLE, THIS PROGRAM HAS NOT BEEN EFFECTIVE. FOR THIS REASON, SOCIALIZATION ACTIVITIES SHOULD BE CARRIED OUT IN EACH OF THE TOURIST DESTINATIONS IN CIANJUR REGENCY, THERE IS A RE-SOCIALIZATION TO THE COMMUNITY, WHICH IS CARRIED OUT BY THE VILLAGE HEAD REGARDING THE GUIDANCE THAT HAS BEEN OBTAINED PREVIOUSLY.

KEYWORDS: PROGRAM EFFECTIVENESS, TOURISM PARTNERSHIP DEVELOPMENT, TOURISM.

THE EFFECTIVENESS OF TOURISM PARTNERSHIP DEVELOPMENT PROGRAM IN CIANJUR DISTRICT (STUDY ON MOUNT PADANG SITE TOURISM AREA)

ABSTRAK

PENELITIAN INI MENJELASKAN TENTANG EFEKTIVITAS PROGRAM PENGEMBANGAN PARIWISATA DI KABUPATEN CIANJUR (STUDI PADA KAWASAN WISATA SITUS GUNUNG PADANG). PROGRAM PENGEMBANGAN KEMITRAAN PARIWISATA DI KAWASAN WISATA SITUS GUNUNG PADANG INI BERTUJUAN UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN TERKAIT BIDANG PARIWISATA DAN MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT SEKITAR KAWASAN WISATA, NAMUN PADA KENYATANNYA PADA TAHUN 2020 PROGRAM PENGEMBANGAN KEMITRAAN PARIWISATA DI KAWASAN WISATA SITUS GUNUNG PADANG BELUM SESUAI DENGAN HARAPAN YANG DIINGINKAN KARENA MASIH KURANGNYA PENGETAHUAN MASYARAKAT TERKAIT PARIWISATA DAN BELUM MAMPU MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT SEKITAR, SEHINGGA PENELITIAN INI MENARIK UNTUK DITELITI.

TUJUAN DALAM PENELITIAN INI YAITU UNTUK MENGETAHUI EFEKTIVITAS PROGRAM PENGEMBANGAN KEMITRAAN PARIWISATA DI KABUPATEN CIANJUR (STUDI PADA KAWASAN WISATA SITUS GUNUNG PADANG). TEORI YANG DIJADIKAN SEBAGAI ACUAN (*GUIDANCE*) DALAM PENELITIAN INI YAKNI TEORI YANG DIKEMUKAKAN OLEH KETTNER, MORONEY, DAN MARTIN (2007), DIMANA UNTUK MENILAI EFEKTIVITAS SUATU PROGRAM DAPAT DILIHAT DARI KELIMA INDIKATOR, YAITU; UPAYA, EFISIENSI BIAYA, HASIL, EFEKTIVITAS BIAYA, DAN DAMPAK. METODE PENELITIAN YANG DIGUNAKAN DALAM PENELITIAN INI MENGGUNAKAN METODE PENELITIAN KUALITATIF YANG BERTUJUAN UNTUK MEMAHAMI, MENGANALISIS, DAN MENJELASKAN TERKAIT DENGAN EFEKTIVITAS PROGRAM PENGEMBANGAN KEMITRAAN PARIWISATA DI KABUPATEN CIANJUR (STUDI PADA KAWASAN WISATA SITUS GUNUNG PADANG).

HASIL PENELITIAN MENUNJUKKAN BAHWA PROGRAM PENGEMBANGAN KEMITRAAN PARIWISATA DI KABUPATEN CIANJUR (STUDI PADA KAWASAN WISATA SITUS GUNUNG PADANG) JIKA DILIHAT SECARA KESELURUHAN PROGRAM INI BELUM EFEKTIF. UNTUK ITU SEHARUSNYA PELAKSANAAN KEGIATAN SOSIALISASI DILAKUKAN PADA MASING-MASING DESTINASI WISATA YANG ADA DI KABUPATEN CIANJUR, ADANYA SOSIALISASI KEMBALI KEPADA MASYARAKAT, YANG DILAKUKAN OLEH KEPALA DESA TERKAIT PEMBINAAN YANG TELAH DIDAPATKAN SEBELUMYA

KATA KUNCI : EFEKTIVITAS PROGRAM, PENGEMBANGAN KEMITRAAN PARIWISATA, PARIWISATA.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki potensi alam, dan budaya yang tinggi sehingga menjadikan Indonesia sebagai negara yang memiliki destinasi pariwisata. Hal tersebut didukung dengan adanya fakta terkait *The Travel & Tourism Competitiveness Report 2019* oleh *World Economic Forum* yang memuat bahwa daya saing pariwisata Indonesia mengalami peningkatan peringkat. Pada 2018, Indonesia menempati peringkat ke 45 dari 140 negara. Kemudian pada tahun 2019 mengalami peningkatan peringkat ke 40 di dunia. (*World Economic Forum, 2019*). Kabupaten Cianjur merupakan salah satu kawasan yang memiliki Objek dan Daya Tarik Wisata di Provinsi Jawa Barat. Salah satu ODTW (Objek dan Daya Tarik Wisata) yang dikembangkan di Kabupaten Cianjur yaitu Kawasan Wisata Situs Gunung Padang. Kawasan Wisata Situs Gunung Padang. Situs Gunung Padang merupakan situs prasejarah peninggalan kebudayaan Megalitikum di Jawa Barat seluas 900 meter persegi yang menyajikan perpaduan dari objek wisata sejarah dengan objek wisata alam dalam satu kawasan, yaitu adanya tumpukan batu-batu persegi besar yang unik dengan berbagai ukuran yang tersusun dalam suatu tempat berundak dengan segala keindahan pemandangan alam yang dimiliki. Keunikan yang dimiliki oleh batu-batu tersebut salah satunya yaitu dapat mengeluarkan bunyi-bunyian seperti alat musik (Nurul Diva Kautsar, 2020).

Penelitian ini berfokus pada Program Pengembangan Kemitraan Pariwisata, program ini merupakan pengembangan kepariwisataan daerah melalui kemitraan antara pemerintah, masyarakat dan juga pihak swasta dalam mengelola pariwisata yang ada di Kabupaten Cianjur. Adapun tujuan dari program ini yaitu untuk meningkatkan Pengetahuan Sumber Daya Manusia (SDM) Pariwisata di Bidang Pariwisata dan meningkatkan perekonomian masyarakat di sekitar objek wisata. Namun berdasarkan observasi awal, dan hasil wawancara awal penelitian, penulis menemukan beberapa indikasi masalah sebagai berikut; (1) Salah satu upaya yang dilakukan oleh DISPARPORA Kabupaten Cianjur dalam melaksanakan Program Pengembangan Kemitraan Pariwisata melalui Kegiatan Peningkatan Kapasitas Bagi Para Pelaku Pariwisata dan Kegiatan Sadar Wisata Kepariwisata. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa kedua kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan

kreatifitas pokdarwis dalam mengembangkan daya tarik wisata di daerah. Tetapi pada kenyataannya berdasarkan hasil wawancara awal penulis dengan Kepala Desa Karyamukti bahwa kreatifitas masyarakat dalam mengembangkan daya tarik wisata masih kurang yang dibuktikan dengan tersedianya 14 kios UMKM di *rest area* tetapi pada kenyataannya baru ada 3 kios yang terisi. Serta hasil wawancara awal dengan salah satu anggota pokdarwis yang mengatakan bahwa tingkat kesadaran masyarakat Desa Karyamukti hanya sebesar 4,14 % dari 100%. (2) Hasil dari adanya Program Pengembangan Kemitraan Pariwisata adalah meningkatnya Pengetahuan Sumber Daya Manusia (SDM) Pariwisata di Bidang Pariwisata, dan meningkatnya perekonomian masyarakat di sekitar kawasan wisata. Tetapi pada kenyataannya berdasarkan hasil wawancara awal penulis dengan salah satu anggota pokdarwis yang mengatakan bahwa program ini belum mencapai hasil yang diinginkan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di sekitar kawasan wisata. (3) Dampak dari program pengembangan kemitraan pariwisata di Kawasan Wisata Situs Gunung Padang, berdasarkan hasil wawancara awal dengan juru pelihara kawasan wisata mengatakan bahwa program ini belum memberikan dampak yang signifikan bagi masyarakat sekitar Kawasan Wisata Situs Gunung Padang.

METODE

Penulis menggunakan metode kualitatif karena dengan menggunakan metode tersebut penulis dapat mengkaji informan yang memiliki data, informasi, otoritas ataupun keterkaitan lain dengan program pengembangan kemitraan pariwisata di Kabupaten Cianjur (Studi pada Kawasan Wisata Situs Gunung Padang). Selain itu juga dapat mengetahui permasalahan dari efektivitas program pengembangan kemitraan pariwisata di Kabupaten (Studi pada Kawasan Wisata Situs Gunung Padang) dengan melihat fenomena yang ada melalui data-data yang diperoleh agar dapat dideskripsikan secara menyeluruh, terperinci dan akurat sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan.

Dalam hal ini penulis ingin mendeskripsikan mengenai efektivitas program pengembangan kemitraan pariwisata di Kabupaten Cianjur (Studi pada Kawasan Wisata Situs Gunung Padang). Selain itu dengan metode kualitatif, penulis juga akan dapat mengetahui gambaran realita secara kompleks dan memperoleh pemahaman atas

fenomena sesungguhnya yang ada di lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di lapangan yang dilakukan oleh penulis terhadap beberapa informan yang telah ditentukan sebelumnya, jika dibandingkan dengan teori yang dikemukakan oleh Kettner, Moroney dan Martin yang menyebutkan bahwa terdapat lima indikator untuk mengukur efektivitas suatu program yang terdiri dari upaya, efisiensi biaya, hasil, efektivitas biaya, dan dampak (Kettner et al., 2008, p. 261-262), yaitu sebagai berikut:

Dari penjelasan tersebut jika dikaitkan dengan fenomena yang diteliti, maka indikator upaya merujuk pada aktivitas yang dilakukan oleh dinas seperti melakukan

- a. Indikator upaya yang berarti usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan dari program, dalam hal ini

DISPARPORA Kabupaten Cianjur telah melakukan berbagai usaha untuk mencapai tujuan dari program pengembangan kemitraan pariwisata. Namun usaha yang dilakukan belum mencapai tujuan yang diinginkan yaitu masih kurangnya pengetahuan SDM Pariwisata di Bidang Pariwisata yang dibuktikan dengan masih banyak masyarakat Desa Karyamukti yang belum menerapkan sadar wisata, minimnya masyarakat yang memiliki UMKM sehingga dengan begitu program ini belum mencapai tujuan yang diinginkan yaitu meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar objek wisata. Pemerintah dan juga masyarakat menyadari bahwa masih adanya kekurangan dalam upaya untuk mencapai tujuan dari program pengembangan kemitraan pariwisata di Kabupaten Cianjur (studi pada Kawasan Wisata Situs Gunung Padang) pada tahun 2020. Pelaksanaan kegiatan peningkatan kapasitas bagi para pelaku pariwisata dan kegiatan sadar wisata kepariwisataan sudah berjalan sesuai dengan rencana, tetapi pada tahun 2020 belum dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Dari penjelasan tersebut jika dikaitkan dengan fenomena yang diteliti, maka indikator upaya yang merujuk pada aktivitas yang dilakukan oleh DISPARPORA Kabupaten Cianjur dalam mencapai tujuan dari program pengembangan kemitraan pariwisata ini masih kurang efektif dikarenakan kegiatan yang dilakukan seperti kegiatan peningkatan kapasitas SDM bagi para pelaku pariwisata dan kegiatan sadar wisata

kepariwisataan ini dilaksanakan secara bersamaan dengan seluruh perwakilan pokdarwis dari semua destinasi wisata yang ada di Kabupaten Cianjur, salah satunya yaitu terdapat perwakilan dari pokdarwis Situs Gunung Padang. Sehingga kegiatan sosialisasi tersebut tidak berjalan dengan efektif dikarenakan pokdarwis selaku peserta belum tentu menyampaikan hasil dari sosialisasi yang dilakukan kepada masyarakat yang lainnya.

- b. Indikator efisiensi biaya yang berarti adanya ketersediaan dana untuk menyelenggarakan program dan semua dana yang telah direncanakan untuk program tersebut terserap semuanya. Maka dari itu menurut penulis dalam program pengembangan kemitraan pariwisata ini sudah adanya efisiensi biaya yang dilakukan, tetapi tujuan dari adanya program ini belum sepenuhnya tercapai karena belum mampu meningkatkan pengetahuan SDM Pariwisata di bidang pariwisata dan belum meningkatkan perekonomian masyarakat di sekitar objek wisata dikarenakan kesadaran masyarakat akan kepariwisataan masih kurang.
- c. Indikator hasil berarti sejauh mana suatu program mencapai hasil yang diinginkan. Dari penjelasan tersebut jika dikaitkan dengan fenomena yang diteliti, maka indikator hasil yang merujuk pada aktivitas yang dilakukan oleh DISPARPORA Kabupaten Cianjur dalam mencapai tujuan dari program pengembangan kemitraan pariwisata ini sudah adanya hasil yang didapatkan seperti terjalinnya kemitraan antara pemerintah, pihak swasta, dan juga masyarakat. Selain itu juga terdapat pelatihan-pelatihan yang diberikan kepada pokdarwis. Namun masih kurangnya kesadaran masyarakat terkait kepariwisataan yang disebabkan oleh pokdarwis yang belum menyampaikan hasil dari pelatihan kepada masyarakat lainnya dengan baik.
- d. Indikator efektivitas biaya berarti besaran biaya yang dikeluarkan untuk mencapai tujuan program yang dilihat dari tercapainya semua tujuan yang telah direncanakan dengan menggunakan dana yang telah disediakan. Maka dari itu menurut peneliti efektivitas biaya dalam program pengembangan kemitraan pariwisata di Kawasan Wisata Situs Gunung Padang ini belum efektif dikarenakan dengan biaya yang telah dianggarkan, tujuan dari program belum terlaksanakan dengan baik. Hal tersebut dikarenakan masih minimnya kesadaran

masyarakat Desa Karyamukti terkait kepariwisataan.

- e. Indikator dampak berarti sejauh mana suatu program mencapai dampak yang diharapkan dari adanya program. Maka menurut penulis dampak yang diberikan dari adanya program pengembangan kemitraan destinasi sudah ada namun belum signifikan dalam meningkatkan perekonomian semua masyarakat yang ada di Desa Karyamukti, hal tersebut disebabkan oleh masih kurangnya kesadaran dari masing-masing masyarakat untuk mengembangkan potensi yang dimiliki.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh penulis mengenai efektivitas program pengembangan kemitraan pariwisata di Kabupaten Cianjur (studi pada Kawasan Wisata Situs Gunung Padang), penulis dapat menarik kesimpulan bahwa program pengembangan kemitraan pariwisata di Kabupaten Cianjur (studi pada Kawasan Wisata Situs Gunung Padang) jika dilihat secara keseluruhan ini belum efektif. Dalam indikator hasil dari adanya program ini sudah terbentuk kemitraan yang terjalin antara pemerintah, pihak swasta, dan juga masyarakat, namun dalam berbagai macam upaya yang telah dilakukan belum dapat meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Karyamukti yang ada di sekitar Kawasan Wisata Situs Gunung Padang terkait kepariwisataan. Selain itu juga dengan biaya yang telah dianggarkan belum dapat mencapai tujuan dari program, sehingga perencanaan perlu dilakukan secara matang agar anggaran yang ditetapkan dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan oleh penulis, program pengembangan kemitraan pariwisata di Kawasan Wisata Situs Gunung Padang yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Cianjur ini perlu adanya perbaikan dalam melakukan program ini agar pelaksanaan program di waktu yang akan datang dapat berjalan dengan efektif serta dapat mencapai tujuan dari program. Untuk itu terdapat beberapa strategi untuk meningkatkan efektivitas dari program pengembangan kemitraan pariwisata yaitu sebagai berikut:

- a. Seharusnya pelaksanaan kegiatan sosialisasi dilakukan pada masing-masing destinasi wisata yang ada di Kabupaten Cianjur, sehingga sosialisasi dapat terfokus pada masing-masing destinasi. Dengan

dilakukannya kegiatan sosialisasi pada masing-masing destinasi maka pokdarwis selaku peserta dalam kegiatan sosialisasi tersebut dapat fokus dalam menerima materi dan juga pembinaan yang dilakukan, selain itu pemerintah dapat memantau jalannya kegiatan.

- b. Setelah diadakannya kegiatan sosialisasi, pemerintah daerah perlu melakukan kegiatan *monitoring* terhadap pokdarwis untuk memastikan pembinaan yang diberikan dapat disampaikan dengan baik kepada seluruh masyarakat yang ada di Desa Karyamukti.
- c. Kepala Desa Karyamukti seharusnya mengadakan pertemuan di balai desa untuk mensosialisasikan kembali pembinaan yang telah dilakukan oleh pokdarwis kepada masyarakat sekitar, selain itu juga Kepala Desa Karyamukti melakukan *monitoring* dan evaluasi rutin yang dilakukan 1 bulan sekali untuk melihat perkembangan warganya terkait hasil dari pembinaan yang dilakukan serta memberi evaluasi agar masyarakat disana sadar akan kepariwisataan.
- d. Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terkait kepariwisataan, selain mengadakan kios-kios untuk para UMKM, Pemerintah Daerah seharusnya membangun tempat yang dikelola oleh pokdarwis untuk mengadakan pelatihan yang dilakukan kepada masyarakat salah satunya yaitu dalam membuat kerajinan tangan. Dengan begitu masyarakat yang menanggur dapat berlatih setiap harinya untuk membuat kerajinan tangan, sehingga hasil dari kerajinan tangan tersebut dapat dipasarkan di kios-kios yang sudah disediakan oleh pemerintah di Kawasan Wisata Situs Gunung Padang

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

Kettner, Moroney, & Martin. (2008). *Designing and Managing Programs: An Effectiveness Based Approach*. United States of America : Sage Publications, Inc.

B. Dokumen Peraturan Perundang-Undangan

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata
Peraturan Bupati Cianjur Nomor 2 Tahun 2018 tentang Pembentukan unit pelaksana teknis daerah di Lingkungan DISPARPORA Kabupaten Cianjur
Peraturan Daerah Nomor 01 Tahun 2017 Tentang

Rencana Induk Pembangunan
Kepariwisata dan Penyelenggaraan
Kepariwisata

Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 48
TAhun 2009 Tentang Rencana Induk
Pembangunan Daerah (RIPPDA)

Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2011
Tentang Rencana Induk Pembangunan
Kepariwisata Nasional (RIPPARNAS)
Tahun 2010-2025

C. Dokumentasi

Dokumen Pelaksanaan Pergeseran Anggaran
Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten
Cianjur Tahun Anggaran 2020

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas
Pariwisata, Kepemudaan, dan Olahraga
Kabupaten Cianjur Tahun 2020

Laporan Keterangan Pertanggungjawaban
(LKPJ) Kepala Daerah Tahun 2020

Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan
Belanja Daerah Tahun 2020

Rekapan Jumlah Kunjungan Wisata Kabupaten
Cianjur Tahun 2016-2020

Rekapan Jumlah Kunjungan Wisata Kawasan
Situs Gunung Padang Tahun 2020

Rencana Strategis Dinas Pariwisata,
Kepemudaan, an Olahraga Kabupaten
Cianjur 2016-2021

D. Website

Nurul Diva Kautsar. (2020). *Mengenal Gunung
Padang di Cianjur, Situs Megalitik Tertua di
Dunia*. Merdeka.Com.

[https://www.merdeka.com/jabar/mengenal-
gunung-padang-di-cianjur-situs-megalitik-
tertua-di-dunia.html?page=all](https://www.merdeka.com/jabar/mengenal-gunung-padang-di-cianjur-situs-megalitik-tertua-di-dunia.html?page=all)

World Economic Forum. (2019). *The Travel and
Tourism Competitiveness Report 2019:
Travel and Tourism at a Tipping Point*.
<http://reports.weforum.org/ttcr> (Accessed:
03

January 2021)